

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri pada materi pokok getaran harmonis di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.P. 2016/2017 memiliki rata-rata pretes sebesar 23,88 dengan kategori gagal dan rata-rata postes sebesar 76,43 dengan kategori baik.
2. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok getaran harmonis di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.P. 2016/2017 memiliki rata-rata pretes 20,88 dengan kategori gagal dan rata-rata postes sebesar 68,34 dengan kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok getaran harmonis di kelas X semester II SMA Negeri 15 Medan T.P. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka untuk tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran latihan inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa yang baik. Atas dasar ini model pembelajaran latihan inkuiri dapat dijadikan salah satu model alternatif yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya penggunaan media dalam penelitian ini, menyebabkan rasa ingin tahu dari siswa masih belum optimal. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan media dalam proses pembelajaran.